

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan :

1. Sebagian besar pasien anak dengan tifoid berusia 12 – 19 tahun sebanyak 80% , berjenis kelamin perempuan sebanyak 80% dengan status gizi baik sebanyak 80%, dan anak dengan status gizi kurang 20%. Pendidikan dan 100% memiliki riwayat demam tifoid
2. Pada perilaku makan didapatkan nilai paling tinggi yaitu dengan nilai 24, sedangkan nilai paling rendah yaitu dengan nilai 21. Pasien demam tifoid memiliki asupan energi normal (40%), asupan protein defisit sedang (40%), asupan lemak defisit ringan (40%), dan asupan karbohidrat defisit berat (60%). Sedangkan sesudah masuk rumah sakit, asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat pasien sebagian besar sudah termasuk dalam kategori normal (80% untuk energi, lemak, karbohidrat dan 60% untuk protein). Rata – rata kebiasaan makan pasien pada akses mendapatkan makanan dengan cara membeli makanan diluar terdapat 4 responden dan kebiasaan makan dengan cara penyajian makanan sebanyak 4 responden lebih memilih makanan yang terbuka.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, masih banyak responden yang memiliki kebiasaan makan yang kurang baik dan dapat menyebabkan terinfeksi demam tifoid kembali, sehingga ahli gizi perlu memberikan edukasi ataupun penyuluhan kepada pasien berupa pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya menjaga perilaku makan dan memiliki kebiasaan makan yang baik.

### **2. Bagi Responden**

Memberikan motivasi kepada pasien dan keluarga pasien agar memberikan makanan sesuai diet yang dianjurkan guna mencegah demam tifoid dan komplikasi penyakit yang lebih lanjut serta membantu mempertahankan berat badan tetap pada status gizi normal

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan analisis lebih mendalam pada variabel yang sama ataupun berbeda yang berhubungan dengan status gizi dan kebutuhan gizi pasien tifoid, sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasi lebih luas dengan jumlah responden yang lebih banyak.